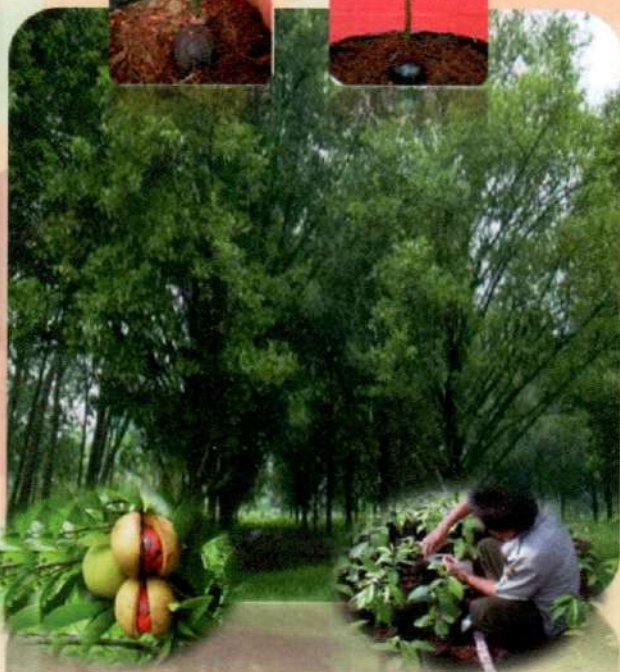




PEMBENIHAN TANAMAN PALA

(Myristica fragrans Houtt)



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2018**

PENDAHULUAN

Pala (*Myristica fragrans* Houtt) merupakan tanaman rempah asli kepulauan Maluku, yang telah diperdagangkan sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda pada abad ke 18. Di Maluku, pala merupakan tanaman kultural yang telah dibudidayakan secara turun temurun dalam bentuk perkebunan rakyat dan merupakan komoditas unggulan daerah di samping cengkeh dan kelapa. Prospek pengembangan agribisnis pala cukup cerah karena peluang pasar makin terbuka dan permintaan benih bermutu cenderung terus meningkat.

Sentra pengembangan pala di Maluku meliputi : Maluku Tengah, Seram Bagian Timur, Seram Bagian Barat. Produktivitas pala di Maluku sesuai data BPS provinsi Maluku tahun 2015 tercatat 0,14 ton/ha. Rendahnya produktivitas disebabkan petani belum menggunakan inovasi teknologi pembenihan dalam usahatani. Disamping itu jumlah tanaman yang rusak/tua dan tanaman belum menghasilkan cukup tinggi, yaitu 63 persen. Upaya meningkatkan produktivitas usahatani pala di tingkat petani dengan penggunaan benih bermutu dalam penerapan inovasi teknologi pembenihan sangatlah penting.

PERBANYAKAN TANAMAN PALA SECARA GENERATIF

Pembenihan pala berasal dari biji (Perbanyak Generatif), biasanya menggunakan media bedengan atau polibag. Keberhasilan usahatani tanaman pala ditentukan oleh faktor penggunaan benih yang baik. Perbanyak tanaman pala secara generatif dapat dilakukan dengan cara perbanyak biji. Biji yang diperoleh dari pohon induk harus memenuhi persyaratan, sebagai berikut :

1. Persyaratan Pemilihan Pohon Induk Pala

- a. Pohon yang sehat, asal usul jenis dan varietas pohon induk diketahui dengan jelas
- b. Bentuk mahkota piramidal atau silindris (Gambar 1)
- c. Umur pohon induk 15 tahun dan percabangan teratur
- d. Berbuah teratur setiap tahun dengan musim panen besar 2 kali/tahun
- e. Buah/biji besar, fuli tebal dan berkualitas tinggi, dengan produksi 4000 buah/pohon/tahun.
- f. Bebas Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan terpelihara dengan baik



Gambar 1. Pohon induk pala

2. Pemilihan Biji Pala Untuk Disemaikan

Biji pala yang akan digunakan sebagai benih harus memenuhi beberapa syarat, antara lain :

- a. Benih berasal dari buah yang telah matang, umur 10 bulan, tanda buah yang telah matang antara lain kulit buah berwarna kusam, kuning kecoklatan
- b. Sebaiknya benih diambil dari buah yang terbelah di pohon (Gambar 2)
- c. Biji yang berasal dari buah yang matang berwarna coklat tua sampai hitam mengkilap dan fuli berwarna merah
- d. Bobot biji minimal 15 gram/butir, bebas hama dan penyakit.
- e. Biji pala harus segera disemai selambat-lambatnya 24 jam setelah dikeluarkan dari kulit buah dan fulinya



Gambar 2. Biji pala sebagai benih

3. Perlakuan Benih Sebelum Disemai

- a. Biji pala memiliki kulit biji yang keras sehingga memerlukan waktu berbulan-bulan (2-3 bulan) untuk berkecambah
- b. Untuk mempercepat waktu kecambah (menjadi 1,5 bulan) maka dengan melakukan penggosokan bagian biji tempat keluar bakal akar dan daun

- c. Penggosokan dilakukan dengan 2 kali gosokan hingga terlihat bagian dalam bijinya yang berwarna coklat muda (Gambar 3)



Gambar 3. Perlakuan benih sebelum disemai

4. Persemaian Benih Pala

- Siapkan tempat pengecambahan dari plastik atau kotak kayu dengan media tanam serbuk gergaji yang sudah lapuk atau serbuk sabut kelapa atau pasir kali/laut. Siram dengan air bersih seperlunya, jangan sampai tergenang cukup lembab saja
- Semai benih dengan posisi tidur, jarak tanam 1cm x 1cm. Tutup dengan karung goni atau koran basah untuk menjaga kelembaban (Gambar 4)
- Simpan di tempat teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung dan air hujan



Gambar 4. Persemaian benih pala

5. Pemindahan Benih Pala Ke Polibag

- Siapkan polibag ukuran 20cm x 25cm. Isi dengan media tanam campuran tanah, pupuk kandang kambing atau sapi atau kompos dengan perbandingan 2 : 1
- Buat lubang tanam tepat di tengah polibag kemudian tanam biji yang sudah berkecambah, siram dengan air. Pada waktu penanaman akar benih harus lurus (Gambar 5)
- Untuk menghindari pemotongan akar yang terlalu panjang, sebaiknya kecambah tidak dipindahkan lebih dari 3 bulan setelah semai



Gambar 5. Benih pala di polibag

6. Pemeliharaan Benih Pala Di Polibag

- Simpan polibag yang telah ditanami benih secara teratur di tempat pembenihan yang diberi naungan dari daun kelapa, alang-alang atau paranet dengan intensitas cahaya masuk 25 persen
- Benih disiram setiap pagi atau disesuaikan dengan kebutuhan
- Setelah benih berumur 6 bulan, naungan dikurangi secara bertahap sampai dengan intensitas cahaya masuk 75 persen
- Pergantian polibag ke polibag yang lebih besar, agar pertumbuhan benih pala di persemaian lebih optimal
- Benih siap ditanam di lahan/lapang setelah berumur 1-2 tahun dengan ketinggian 80-100 cm



Gambar 6. Benih pala siap dipindahkan ke lahan

7. Penanaman Di Lahan

a. Syarat Tumbuh

- Tanah subur dan gembur, terutama tanah vulkanis.
- Sistem drainase yang baik (air tidak tergenang)
- pH tanah berkisar antara sedang sampai netral (pH 5,5 – 7,0)
- Memiliki ketinggian tempat antara 0-700 meter di atas permukaan laut
- Curah hujan yang berkisar antara 2000-3500 mm/tahun
- Kelembaban sekitar 50- 80% dan memiliki suhu udara sekitar 20°- 30°C

b. Persiapan Lahan

Pembukaan Lahan

Pengolahan lahan dengan menyingkirkan akar dan sisa-sisa tanaman sehingga tercipta areal yang bersih. Pengolahan tanah hanya dilakukan sekitar lubang tanam berupa piringan dengan jarak 1 m dari lubang tanam.

Penanaman Pohon Pelindung

Tanaman pala muda membutuhkan pohon pelindung sebagai naungan terhadap panas matahari langsung. Pohon pelindung yang sering digunakan adalah pohon kelapa, kenari dan dadap. Ciri tanaman pelindung yang digunakan :

1. Pertumbuhan cepat, lebih tinggi dari tanaman pala
2. Batang kokoh, cabang-cabang tidak mudah patah
3. Bukan merupakan pohon inang dari hama penyakit pala

Pembuatan Lubang Tanam

Jarak tanam untuk tanaman pala adalah 8mx8m atau 7mx7m. Lubang tanam berukuran 60cmx60cmx60cm. Penggalian lubang dilakukan dengan memisahkan tanah lapisan atas dan lapisan bawah. Lubang tanah dibiarkan terbuka selama 2-4 minggu kemudian tanah dikembalikan seperti semula, lapisan bawah dikembalikan ke bagian bawah, dan lapisan atas terlebih dahulu dicampur dengan pupuk kandang kering lalu dikembalikan ke bagian atas. Penanaman dapat dilakukan dua atau tiga minggu kemudian.

c. Penanaman

Benih pala yang ditanam telah berumur sekitar 1-2 tahun di polibag, memiliki bentuk morfologi yang baik, yang menunjukkan ciri-ciri pohon betina, bentuk pohon piramidal, percabangannya normal tiap tangga cabang terdiri atas 2-4 cabang yang berhadap-hadapan, tinggi tanaman sekitar 75-100 cm. Jarak tanam yang baik untuk tanaman pala adalah 9mx10m sedangkan untuk tanah bergelombang 9mx9m.

Tiap 10 pohon yang bercirikan betina, tanam 1 pohon yang bercirikan pohon jantan (10:1) diletakkan di tengah-tengah pohon betina. Sebaiknya penanaman dilakukan pada awal musim penghujan agar ketersediaan air terjamin.

Agdex : 170.8/10
Penulis : Aksan Lou
BPTP Balitbangtan Maluku
Jl. Chr. Soplanit Rumah Tiga Ambon – 97234
Telepon : (0911)322664, 322542
Faximile : (0911) 322542
E-mail : bptpmaluku@yahoo.com